

## **ABSTRAK**

### **PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KULIT (Studi Kasus : Pada Bagian *Production* dan *Procurement* Di PT. Prakasa Trada Solusi, Bandung)**

Oleh  
**Desi Solekha**  
**NRP : 133010120**

*PT. Prakasa Trada Solusi adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan produk yang dihasilkannya yaitu sepatu. Sepatu yang diproduksi oleh PT. PTS memiliki dua kategori yaitu fast moving dan regular. Permintaan sepatu kategori fast moving dari kosumen tidak dapat terpenuhi seluruhnya dikarenakan persediaan sepatu digudang sedang tidak tersedia. Kekosongan persediaan sepatu tersebut disebabkan karena terdapat permasalahan pada persediaan bahan baku dan mengakibatkan terhambatnya proses produksi yang dilakukan. Proses produksi sepatu yang dilakukan sering terkendala pada persediaan bahan baku yang tersedia khususnya kulit. Dari kebutuhan kulit yang sulit diperkirakan, sampai saat ini perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menentukan waktu pemesanan serta cadangan pengaman sehingga apabila terjadi kekurangan bahan baku kulit dan selama persediaan bahan baku kulit sedang tidak tersedia maka proses produksi sepatu akan terhenti. Selain itu penyebab kekurangan persediaan tersebut yaitu disebabkan karena dalam penentuan ukuran pemesanan kulit yang dilakukan oleh bagian production dan procurement hanya melakukan pemesanan pada stock yang masih kurang tanpa mempertimbangkan stock yang harus tetap tersedia di dalam gudang. Akibatnya, apabila konsumen membeli sepatu jenis fast moving dan pada gudang sedang tidak tersedia maka konsumen akan membeli sepatu di tempat yang lain. Masalah tersebut apabila dibiarkan pada jangka waktu yang akan menimbulkan kerugian pada perusahaan yaitu kehilangan penjualan. Selain itu kondisi yang terjadi pada perusahaan saat ini, persediaan bahan baku yang tersedia tidak terlalu dilakukan pemeriksaan yang teliti dan pemantauan secara rutin. Maka dari itu agar perusahaan dapat tetap menjamin kelangsungan proses produksinya serta dapat mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan perencanaan persediaan yaitu menggunakan model P probabilistik lost sales. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk ongkos total persediaan yang dibutuhkan untuk semua jenis kulit selama horison perencanaan yaitu sebesar Rp. 4.424.589.820. Dengan biaya persediaan yang lebih minimum, keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan meningkat karena biaya produksi dapat ditekan.*

*Kata kunci : Bahan Baku, Perencanaan Persediaan, Model P, Lost Sales*  
**Total Kata : 297**